

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan juga harus sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman tersebut, maka diperlukan peningkatan di segala bidang misalnya terpenuhinya semua fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan.

Salah satu fasilitas penunjang pendidikan yang sangat penting adalah adanya laboratorium di sekolah. Tujuan pengadaan laboratorium di sekolah tersebut adalah meningkatkan kemampuan praktek siswa di laboratorium. Laboratorium sekolah haruslah memenuhi standar pembelajaran di sekolah dengan kata lain harus memperhatikan kualitas maupun kuantitas di bidang fisik dan material baik itu berupa sarana gedung, desain gedung, peralatan maupun bahan-bahan praktek, dan tenaga laboratorium yang kesemuanya merupakan komponen penunjang mutu pendidikan.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan tujuan

pendidikan itu semua perencanaan pendidikan, perencanaan pengajaran, kegiatan pendidikan, dapat diarahkan kepada pembentukan manusia yang diharapkan oleh masyarakat. Dengan demikian adanya pendidikan kita mampu mengembangkan pembangunan, sehingga hasilnya dapat dinikmati dari hasil kemajuan diberbagai bidang, terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan alam khususnya fisika mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kajian fisika mampu menciptakan suatu teori-teori klasik maupun teori modern, sehingga munculnya teori fisika klasik tentang hukum Newton, teori atom dan pada fisika modern munculnya teori relativitas Einstein. Ilmu-ilmu tersebut sangat membantu dalam perkembangan hasil teknologi, misalnya pada teori atom dengan penemuan ion positif dan ion negatif.

Hasil penemuan para ilmuwan tersebut didapat melalui proses pendidikan. Sebagaimana pendidikan di sekolah sebagai proses bimbingan yang terencana dan terarah dalam membina anak untuk menguasai ilmu pengetahuan. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, hal ini juga tergambar dalam peraturan pemerintah bahwa fisika dimasukkan kedalam ujian Nasional. Pelajaran fisika telah diajarkan sejak Sekolah Dasar dan SMP yang dinamakan dengan IPA sedangkan pada SMA telah dipisah menjadi fisika. Fisika merupakan mata pelajaran yang sangat membantu siswa dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah sehingga mereka bisa menjadi seorang ilmuwan. Tentunya dengan pemahaman konsep yang benar tentang fisika dan dibuktikan dengan hasil belajar fisika yang baik. Namun sebagian besar

siswa menyatakan bahwa konsep fisika sangatlah rumit sehingga mereka tidak mampu mengembangkan dirinya.

Dalam proses belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya fisika, belajar seharusnya lebih dari sekedar menerima informasi, mengingat dan menghafal. Bagi siswa benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah dan menemukan ide-ide. Salah satu aspek yang turut menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah kualitas proses belajar mengajar, dimana dalam melaksanakannya melibatkan guru dan siswa. Dalam setiap pembelajaran diorientasikan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menitikberatkan pada penguasaan materi dengan baik dan tepat.

Agar hal tersebut dapat terwujud, guru harus dapat mengupayakan banyak hal diantaranya adalah melihat kondisi lingkungan belajar siswa yang baik, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar. Dengan adanya kondisi lingkungan belajar siswa yang baik dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pembelajaran fisika dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan lingkungan yang baik dalam pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, saat ini masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan lingkungan belajar seperti fasilitas ruang kelas dan laboratorium fisika. Hal ini ditunjukkan oleh kurang lengkapnya fasilitas lingkungan belajar yang tidak memenuhi standar yang telah ditentukan. Oleh karena itu penulis mengkaji masalah

ini dalam bentuk penelitian dengan judul “**Analisis Ruang Kelas dan Laboratorium Fisika Sebagai Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kontribusi siswa selama pembelajaran fisika berlangsung.
2. Kurang lengkapnya fasilitas lingkungan belajar berupa ruang kelas dan laboratorium fisika yang tidak memenuhi standar yang ditentukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah kriteria ruang kelas dan laboratorium fisika sebagai lingkungan belajar yang baik dalam pembelajaran fisika.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kriteria ruang kelas dan laboratorium fisika sebagai lingkungan belajar yang baik dalam pembelajaran fisika.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan yaitu dengan melihat lingkungan belajar.
2. Memberikan masukan kepada semua pihak, baik guru maupun sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik sesuai dengan criteria yang ditentukan.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.